

MNC DANA AKTIF IDR

MNC Dana Aktif IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

INFORMASI PRODUK

Harga Unit	: 1,032.8049
Tanggal Penerbitan	: 29 Desember 2020
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

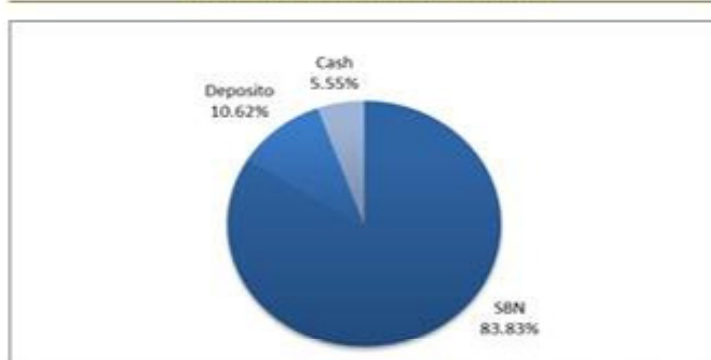
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

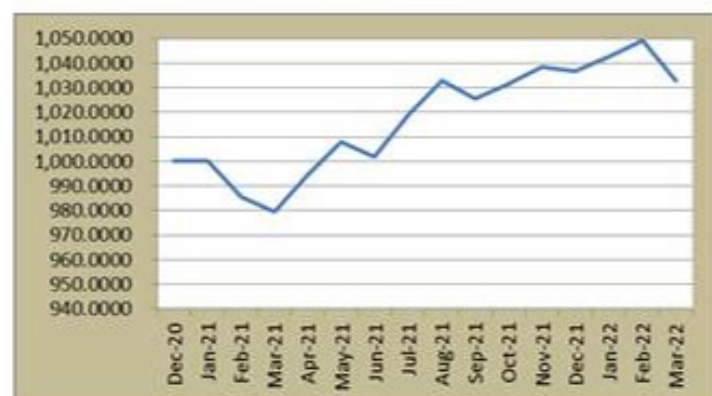
PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

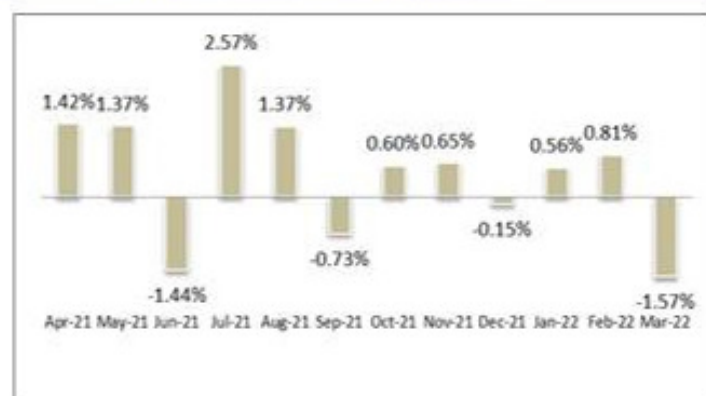
Alokasi Portofolio Investasi



Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



Kinerja MNC DANA AKTIF IDR (Bulanan)



MNC DANA AKTIF IDR	YTD	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal
	-0.38%	-1.57%	-0.38%	5.42%	3.28%

Seputar Investasi

IHSG ditutup menguat pada akhir bulan Maret 2022 di level 7,071.44 dengan persentase kenaikan 2.66% secara MTD dan 7.44 secara YTD di tengah upaya Rusia untuk mengurangi aktivitas militernya di sekitar ibu kota Ukraina, Kyiv. Lockdown di China menyebabkan harga minyak dunia jatuh, karena dapat menjadi ancaman terhadap permintaan dan konsumsi minyak dunia. Pemerintah terus menjalankan program vaksin Covid-19, tercatat sebanyak 77% populasi masyarakat Indonesia atau sebanyak 159 juta orang telah mendapatkan vaksin dosis kedua.

Pemerintah terus menjalankan program vaksin Covid-19, tercatat sebanyak 77% populasi masyarakat Indonesia atau sebanyak 159 juta orang telah mendapatkan vaksin dosis kedua. INDOGB 10 Y Yield sebesar 6.74%, menguat dibandingkan Januari 2022 dikarenakan harga obligasi mengalami penurunan. Kurs rupiah menguat ke Rp 14,357/USD dibanding bulan Februari 2022. Inflasi per 31 Maret 2022 sebesar 2.64% masih dibawah target inflasi pemerintah yakni 3±1%.